

**PENGARUH MINAT MEMBACA BAHASA BUGIS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA BUGIS SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 2 BARRU**

Hikmawati dan Idawati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar
Jl. Mallengkeri, Parangtambung, Kec. Tamalate, Makassar
hikmawati1806@gmail.com

***Abstract:** The Influence of Reading Interest in Buginese on the Learning Achievement of the Bugis Language of Class Xi Students of SMA Negeri 2 Barru. This research is a quantitative research that aims to: (1) describe the interest in reading Bugis language of class XI students of SMA Negeri 2 Barru; (2) describe the learning achievement of Bugis language students of class XI SMA Negeri 2 Barru; (3) to prove whether or not there is an influence of interest in reading Bugis language on the achievement of learning Bugis language for class XI students of SMA Negeri 2 Barru. The population in this study were all students of Class XISMA Negeri 2 Barru, totaling 162 students, while the sample consisted of 61 students as the sample. The results showed that, (1) students' interest in reading Bugis language was in the low category, the average score was 62.89; (2) Bugis language learning achievement of class XI students of SMA Negeri 2 Barru is in the high category, the average value is 83.66; (3) the influence of interest in Bugis reading on Bugis language learning achievement of class XI students of SMA Negeri 2 Barru proves that there is no significant influence between interest in reading Bugis language on students' Bugis language learning achievement, with data analysis showing $t_{count} < t_{table}$ ($1,229 < 1.671$) with an error level of 0.05 with the number of $N = 61$.*

***Keywords:** Interest in reading, learning achievement, and student class XI.*

Abstrak: Pengaruh Minat Membaca Bahasa Bugis Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Bugis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan minat membaca bahasa Bugis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru; (2) mendeskripsikan prestasi belajar bahasa Bugis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru; (3) membuktikan ada tidaknya pengaruh minat membaca bahasa Bugis terhadap prestasi belajar bahasa Bugis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XISMA Negeri 2 Barru yang berjumlah 162 siswa, sedangkan sampelnya yang terdiri dari 61 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) minat membaca bahasa Bugis siswa berada pada kategori rendah, nilai rata-rata sebesar 62,89; (2) prestasi belajar bahasa Bugis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru berada pada kategori tinggi, nilai rata-rata 83,66; (3) pengaruh minat membaca bahasa Bugis terhadap prestasi belajar bahasa

Bugis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca bahasa Bugis terhadap prestasi belajar bahasa Bugis siswa, dengan analisis data yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,229 < 1,671$) dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dengan jumlah $N = 61$.

Kata kunci : Minat membaca, prestasi belajar, dan siswa kelas XI.

PENDAHULUAN

Dalam ilmu pendidikan formal, mutu pendidikan tidak terlepas dari prestasi belajar siswa. Faktor siswa merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam melakukan pembelajaran untuk usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, secara keseluruhan proses pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang didapat siswa dalam bidang akademik. Dalam proses pencapaian, prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari latar belakang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, sedangkan faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Di dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai faktor psikologis siswa yaitu minat. Untuk memperoleh hasil pendidikan yang maksimal diperlukan kerja keras dengan melakukan berbagai upaya termasuk meningkatkan minat baca siswa. Jika siswa mempunyai minat baca yang tinggi dan gemar membaca dapat meningkatkan prestasi belajarnya karena sebagian besar pengetahuan yang dimiliki siswa itu diperoleh dengan cara membaca. Maka dari itu minat baca sangat

penting untuk siswa agar memperoleh prestasi belajar yang baik.

Pada proses pembelajaran yang kurang kondusif serta rendahnya minat baca siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Bugis. Rendahnya minat baca sangat terlihat jelas di SMA Negeri 2 Barru. Kurangnya minat baca siswa dapat disebabkan karena kurang efektifnya guru dalam penyampaian materi serta metode yang digunakan juga tidak bervariasi. Sehingga prestasi belajar peserta didik rendah serta tidak tercapainya ketiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pada proses pembelajaran yang kurang kondusif serta rendahnya minat baca siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Bugis. Rendahnya minat baca sangat terlihat jelas di SMA Negeri 2 Barru. Kurangnya minat baca siswa dapat disebabkan karena kurang efektifnya guru dalam penyampaian materi serta metode yang digunakan juga tidak bervariasi. Sehingga prestasi belajar peserta didik rendah serta tidak tercapainya ketiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ada beberapa faktor yang menjadi persoalan pembelajaran bahasa Bugis di antaranya, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, latar

belakang guru dan buku bacaan bahasa Bugis. Karena metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar hanya metode yang sudah ada sebelumnya, belum ada metode yang baru. Maka dari itu, seorang guru harusnya dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi peserta didik. Latar belakang guru pun masih jadi persoalan pembelajaran bahasa Bugis, seperti yang kita ketahui bahwa sekarang hampir semua sekolah mengajarkan bahasa Bugis tapi guru yang mengajar bukan guru bahasa Bugis serta kurangnya buku bacaan bahasa Bugis.

Ada beberapa peneliti terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini yakni hasil penelitian Abdul Rohim (2011) mengatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa terhadap bidang studi PAI SMP Dwi Putra Ciputat. Hal ini menunjukkan jika persepsi siswa tentang minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Dwi Putra Ciputat. Hasil penelitian Suwardi (2012) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar PAI terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sengkang, dengan harga 83,284 dan harga koefisien regresi sebesar 0,058 menyatakan bahwa setiap penambahan skor minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,058 dengan asumsi faktor lainnya konstan. Dan hasil penelitian Astuti Rahman (2016) mengatakan bahwa penggunaan bahasa daerah terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Inpres Maki kecamatan Lamba-leda kabupaten Manggarai Timur

menghasilkan pengaruh yang negatif. Hal ini ditandai dengan hasil belajar bahasa Daerah yang masih tergolong sangat rendah.

Rencana penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa Bugis dan untuk menambah pengetahuan peneliti, sehingga peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai sebuah pertimbangan agar calon guru agar dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar bahasa Bugis agar bahasa Bugis tidak punah

Penulis memilih judul Pengaruh Minat Membaca Bahasa Bugis terhadap Prestasi Belajar Bahasa Bugis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan mengenai minat membaca bahasa bugis, prestasi belajar bahasa Bugis, dan pengaruh minat membaca bahasa Bugis terhadap prestasi belajar bahasa Bugis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat membaca bahasa Bugis dan prestasi belajar bahasa Bugis, serta membuktikan pengaruh minat membaca bahasa Bugis terhadap prestasi belajar bahasa Bugis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang telah diteliti.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru yaitu berjumlah 162 orang

siswa. Sampel penelitian yang diambil yaitu sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010:52). Penentuan sampel penelitian ini dilakukan melalui teknik *Random Sampling* (teknik acak) yang artinya pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak. Dalam perhitungan untuk menentukan jumlah sampel digunakan Rumus Slovin Umar (2000) dalam Sani dan Maharani (2013: 181) dengan jumlah sampel 61.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua variabel yaitu: (1) Variabel Bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat membaca bahasa Bugis (X). (2) Variabel Terikat (Dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar bahasa Bugis siswa (Y).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan yaitu sebagai berikut: (1) Angket. Untuk mendapatkan data, penulis menyebarkan angket di sekolah kepada seluruh sampel untuk diisi dan kemudian hasilnya dianalisis. Karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data tentang Minat Membaca Bahasa Bugis. (2) Dokumentasi yaitu data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian data tersebut didokumentasikan. Dokumentasi yang diambil dari rapor siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang

penulis gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar bahasa Bugis siswa pada bidang studi Bahasa Bugis Kelas XI SMA Negeri 2 Barru secara langsung dari rapor siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini, menggunakan teknik statistik deskriptif, uji prasyarat dan analisis regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Minat Membaca Bahasa Bugis Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Barru

Dari 61 sampel secara berurutan dari skor terendah hingga skor tertinggi sesuai dengan Tabel statistik frekuensi diuraikan sebagai berikut: skor terendah yaitu 50 diperoleh 1 siswa dengan persentase 1,6% dan skor tertinggi 87 diperoleh 3 siswa dengan persentase 4,9%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari Tabel statistik frekuensi dengan menggunakan *SPSS for Windows* sebagaiberiku

Tabel 4.1 Statistik Frekuensi Minat Membaca Bahasa Bugis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	1,6	1,6	1,6
52	1	1,6	1,6	3,3
53	1	1,6	1,6	4,9
54	1	1,6	1,6	6,6
55	1	1,6	1,6	8,2
56	1	1,6	1,6	9,8
57	3	4,9	4,9	14,8
58	3	4,9	4,9	19,7
59	6	9,8	9,8	29,5
60	3	4,9	4,9	34,4
61	5	8,2	8,2	42,6
62	2	3,3	3,3	45,9
63	1	1,6	1,6	47,5
64	2	3,3	3,3	50,8
65	6	9,8	9,8	60,7
66	2	3,3	3,3	63,9
67	2	3,3	3,3	67,2
68	2	3,3	3,3	70,5
69	2	3,3	3,3	73,8
70	1	1,6	1,6	75,4
71	1	1,6	1,6	77,0
72	1	1,6	1,6	78,7
74	1	1,6	1,6	80,3
75	1	1,6	1,6	82,0
78	3	4,9	4,9	86,9
79	1	1,6	1,6	88,5
81	1	1,6	1,6	90,2
84	2	3,3	3,3	93,4
85	1	1,6	1,6	95,1
87	3	4,9	4,9	100,0
Total	61	100,0	100,0	

Tabel 4.2 Descriptive Statistics Minat Membaca

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
minat_membaca	61	37	50	87	65,89	9,496	90,170
Valid N (listwise)	61						

Berdasarkan data minat membaca (variabel X) yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 pertanyaan. Skala nilai skor masing-masing 1-4 dengan jumlah responden sebanyak 61 siswa. Setiap responden memperoleh nilai maksimal 87 dan nilai minimal 50. Adapun hasil perhitungan dengan program SPSS for Windows memiliki kecenderungan memusat dengan harga mean (M) sebesar 62,89, varian sebesar 90,170, range sebesar 37, simpangan baku 9,496.

Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Hasil Angket Minat Membaca Siswa

No.	Interval Nilai	Tingkat Keterampilan	Frekuensi	Persentase
1	83-90	Sangat Tinggi	6	10%
2	74-82	Tinggi	7	11%
3	66-73	Sedang	11	18%
4	58-65	Rendah	28	46%
5	50-57	Sangat Rendah	9	15%
Jumlah			61	

Perolehan skor pada Tabel tersebut menggambarkan bahwa minat membaca bahasa Bugis siswa kelas X di SMA Negeri 2 Barru berada pada kategori rendah.

2. Deskripsi Prestasi Belajar Bahasa Bugis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Barru

Adapun data prestasi belajar bahasa Bugis siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Barru pada mata pelajaran bahasa Bugis dapat dilihat dari nilai rapor siswa pada tabel statistik frekuensi prestasi belajar, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Frekuensi Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	2	3,3	3,3	3,3
81	9	14,8	14,8	18,0
82	6	9,8	9,8	27,9
83	10	16,4	16,4	44,3
84	15	24,6	24,6	68,9
85	10	16,4	16,4	85,2
86	1	1,6	1,6	86,9
87	8	13,1	13,1	100,0
Total	61	100,0	100,0	

Tabel 4.5 Statistics Descriptif Prestasi Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasi_belajar	61	7	80	87	83,66	1,940
Valid N (listwise)	61					

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Bugis siswa dari nilai yang paling rendah adalah 80 dan paling tinggi 87, rata-rata skor adalah 83,66, daerah hasil adalah 7, nilai minimum adalah 80, nilai maximum adalah 87, sedangkan standar deviasi adalah 1,940.

Tabel 4.6 Kategorisasi Nilai Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval Nilai	Tingkat Keterampilan	Frekuensi	Persentase
1	Skor < 40	Sangat Rendah	0	0%
2	40 ≤ skor < 55	Rendah	0	0%
3	55 ≤ skor < 75	Sedang	0	0%
4	70 ≤ skor < 85	Tinggi	52	85%
5	85 ≤ skor < 100	Sangat Tinggi	9	15%
Jumlah			61	

Perolehan skor pada tabel tersebut menggambarkan prestasi belajar bahasa Bugis siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Barru berada pada kategori tinggi.

3. Pengaruh Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Bugis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru

a. Uji normalitas instrumen

Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	minat_membaca	prestasi_belajar
N	61	61
Normal Parameters(a,b)	Mean 65,89	83,66
	Std. Deviation 9,496	1,940
Most Extreme Differences	Absolute ,144	,128
	Positive ,144	,118
	Negative -,079	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z	1,122	,998
Asymp. Sig. (2-tailed)	,161	,272

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing variabel berada

diatas 0,05. Nilai sig variabel minat membaca (X) sebesar 0,161 dan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,272. Nilai sig yang berada diatas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memenuhi asumsi kenormalan atau dengan kata lain keseluruhan variabel berdistribusi normal.

b. Analisis Data

Tabel 4.9 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,158(a)	,025	,008	1,932

a. Predictors: (Constant), minat_membaca

Pada model tabel *summary* diperoleh hasil R *Square* (keofisien determinasi) sebesar 0,025 yang berarti R *Square* = 0,025 x 100% = 2,5%. Angka R *square* adalah 0,025, artinya pengaruh variabel minat membaca (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 2,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,530	1,748		46,647	,000
	minat_membaca	,032	,026	,158	1,229	,224

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Pada tabel output di atas merupakan persamaan yang menunjukkan bahwa semakin rendah minat membaca siswa maka prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Barru sebesar 81,530. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,032 menyatakan bahwa setiap penambahan skor minat membaca akan meningkatkan

prestasi belajar sebesar 0,032 dengan asumsi faktor lainnya.

Pada tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a, t hitung minat membaca adalah 1,229. Dengan derajat bebas (df) = N-2 = 61-2 = 59 dari tabel distribusi nilai t_{tabel} ditemukan t_{tabel} sebesar 1,671. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} < t_{tabel} (1,229 < 1,671). Karena t_{hitung} < t_{tabel} maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar siswa. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sig. 0,224 lebih besar dari 0,05 (0,224 > 0,05) ini berarti tidak terdapat pengaruh yang erat antara minat membaca terhadap prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Dalam kaitannya prestasi belajar bahasa Bugis siswa jelas bergantung pada minat membaca bahasa Bugis siswa. Berdasarkan hasil analisis data terhadap minat membaca bahasa Bugis menunjukkan 9 siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 15%, 28 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 46%, 11 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 18%, 7 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 11%, 6 siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 10%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat membaca bahasa Bugis berada pada kategori rendah. Sedangkan prestasi belajar bahasa Bugis menunjukkan 9 siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 15%, 52 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase

85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Bugis siswa berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa minat membaca bahasa Bugis berada pada kategori rendah sedangkan prestasi belajar bahasa Bugis berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah minat membaca bahasa Bugis siswa tidak akan berpengaruh pada prestasi belajar bahasa Bugis yang tinggi.

Hasil uji pengaruh yang dilakukan melalui uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Barru. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retariandalas tahun 2017 yang menunjukkan bahwa minat membaca tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA. Jadi semakin tinggi minat membaca siswa tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar yang tinggi. Jadi hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini ditolak. Dari hasil uji hipotesis itu dapat diungkapkan bahwa minat membaca tidak berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar bahasa Bugis. Mengingat bahwa hipotesis penelitian itu pada dasarnya dirumuskan berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Minat membaca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang pada kegiatan membaca sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibaca. Aktivitas membaca yang cukup dan rutin akan

menjadikan siswa secara terus menerus mendapatkan pengetahuan dan pemahaman akan materi-materi bacaannya. Seperti pada kajian teori yang dibahas pada bab II, minat membaca mencakup unsur-unsur minat yang dikaitkan dengan konsep membaca. Dalam hal ini peneliti menentukan beberapa indikator seperti perasaan senang membaca buku, kebutuhan terhadap buku, ketertarikan terhadap buku, keinginan membaca buku, dan keinginan mencari bahan bacaan buku sebagai alat ukur skala minat membaca.

Prestasi belajar bahasa Bugis adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa. perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selanjutnya aspek-aspek tersebut dievaluasikan dan diaktualisasikan dalam angka atau nilai yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa (rapor).

Setelah dilakukan pengujian regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS, maka pengujian signifikansi koefisien regresi diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan dan terlihat dari hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat membaca bahasa Bugis terhadap prestasi belajar bahasa Bugis. Dari pengujian hipotesis diperoleh tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (minat membaca bahasa Bugis) terhadap variabel Y (prestasi belajar bahasa Bugis). Dari hasil angket yang disebar kepada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru diperoleh skor hasil yang menunjukkan minat membaca bahasa Bugis siswa yang beragam.

Dari hasil angket dapat dilihat ada beberapa siswa yang mempunyai minat membaca bahasa Bugis yang tinggi namun skor hasil prestasi belajar bahasa Bugis rendah dan ada beberapa siswa yang mempunyai minat membaca bahasa Bugis yang tergolong rendah namun mempunyai skor hasil prestasi belajar bahasa Bugis yang tinggi. Sehingga pengaruh positif minat membaca bahasa Bugis siswa tidak terlihat.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang dapat mengungkap jenis-jenis bahan bacaan yang banyak digemari oleh siswa, sehingga dapat diteliti apakah jenis-jenis bacaan siswa mempengaruhi prestasi belajar mereka atau tidak. Namun dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa dari hasil pengujian regresi linear sederhana maupun uji t tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (minat membaca bahasa Bugis) terhadap variabel Y (prestasi belajar bahasa Bugis).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa Minat membaca bahasa Bugis siswa pada mata pelajaran bahasa Bugis siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Barru adalah sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Barru memiliki minat membaca yang rendah dengan rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 65,89. Sedangkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Bugis siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Barru tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) 83,66. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara

minat membaca bahasa Bugis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Barru, dengan analisis data yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,229 < t_{tabel} 1,671$ dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan jumlah $N = 61$. Hasil-hasil yang dicapai ini, mengindikasikan tidak ada pengaruh signifikan dan menunjukkan bahwa jika minat membaca tinggi tidak berpengaruh pada prestasi belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Abror. (1998). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Anna Yulia. 2005. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamrah, S. B. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonathan Sarwono. 2007. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Manan, Solihin. Pengantar Kaidah Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar. Surabaya: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya, 1999.

- Muhibbin Syah. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih,S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S, 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Parera Jos Daniel. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa: Bahasa-Istilah dan Ungkapan-Leksikologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1989.